

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indonesia adalah salah satu penghasil kopi terbesar di dunia (Maulani and Wahyuningsih 2021). Untuk tetap menjaga cita rasa kopi masih banyak pengusaha kopi melakukan produksi kopi dengan cara tradisional menggunakan alat manual dan semi otomatis. Setiap penggunaan alat manual dan semi otomatis dalam proses produksi memiliki risiko bahaya terkait dengan penggunaan alat-alat yang tidak sesuai dengan kesehatan keselamatan kerja, sehingga menimbulkan bahaya dan kecelakaan kerja seperti cedera pada otot dan *ligament*, kerusakan alat, kerusakan hasil kerja, kerusakan pada manusia dan kerusakan pada lingkungan kerja. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan akibat dari kerja. Ada banyak penyebab kecelakaan kerja diantaranya perilaku pekerja itu sendiri yang tidak mematuhi keselamatan dan *unsafe action*, misalnya kelengahan, kecerobohan, mengantuk, lelah dan hal-hal lainnya. Kedua, kondisi lingkungan kerja yang tidak aman atau *unsafe condition*, misalnya, lantai licin, kebisingan, mesin terbuka dan sebagainya. Risiko kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan yang mengakibatkan penyakit akibat kerja dan bahaya kerja.

Usaha Dagang (UD) Dolly merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi kopi menggunakan alat manual dan semi otomatis, memiliki 9 bagian yaitu bagian gudang, bagian pulper, bagian timbangan, bagian pencucian, bagian penjemuran, bagian penggongsengan, bagian pengayakan, bagian penggilingan, dan bagian pengemasan. Proses produksi yang dilakukan masih menggunakan mesin semi otomatis sehingga memerlukan beberapa interaksi manual dari operator. Proses produksi kopi pada UD Dolly melalui enam tahapan yakni tahap pencucian, penjemuran, penggongsengan, pengayakan, penggilingan dan yang terakhir pengemasan, diantara 9 bagian tersebut terdapat beberapa kasus kecelakaan pada area produksi selama proses produksi.

Berdasarkan data awal dalam rentang waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2022

hingga 2024 dapatkan kecelakaan kerja sebanyak 5 jenis kecelakaan dan satu risiko kecelakaan sehingga menjadi 6 jenis kasus, yakni, pertama, luka pada kaki karena terjatuh ketika mengangkat kopi, kecelakaan ini terjadi sebanyak 9 kali. Kedua, luka bakar pada tangan operator karena terkena material panas, kecelakaan ini terjadi sebanyak 10 kali. Ketiga, luka bakar pada kaki operator karena terkena material panas kecelakaan ini terjadi sebanyak 22 kali. Keempat, tangan terjepit karena terkena penutup mesin, kecelakaan ini terjadi sebanyak 7 kali. Kelima, operator batuk-batuk dan mata merah akibat asap di setiap proses produksi hal ini terjadi setiap hari. Dan keenam risiko paparan terhadap kebisingan yang tinggi di setiap melakukan proses penggilingan kopi. Kurangnya penerapan kebijakan yang dilakukan oleh UD. Dolly dalam menerapkan K3 menyebabkan kasus kecelakaan kerja masih tetap terjadi di beberapa tahun menunjukkan potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja masih cukup tinggi sehingga perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut agar dapat meminimalisir angka kecelakaan kerja serta menerapkan upaya pengendalian yang tepat dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta dapat menjamin keselamatan setiap pekerjanya.

Berdasarkan data diatas ditemukan beberapa potensi bahaya di area kerja, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Risiko Untuk Meminimalkan Kecelakaan Kerja pada Area Produksi Kopi di UD. Dolly Desa Siundol”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis risiko kecelakaan kerja pada area produksi kopi di UD. Dolly dengan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment*?
2. Bagaimana usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada area produksi di UD. Dolly dengan usulan perbaikan K3?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis risiko kecelakaan kerja pada area produksi kopi di UD. Dolly dengan menggunakan metode HIRA.
2. Untuk mengetahui usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada area produksi di UD. Dolly dengan usulan perbaikan K3.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh bagi tiga pihak secara langsung, yaitu:

1. Penulis

Merealisasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan secara nyata dengan studi kasus yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan.

2. Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan yang tepat, khususnya dalam resiko kecelakaan kerja dan mengetahui tindakan pencegahan kecelakaan kerja di area produksi kopi UD. Dolly.

3. Universitas

Menambah literasi mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja khususnya Metode *Hazard Identification and Risk Assessment*.

### **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

#### **1.5.1 Batasan Masalah**

Agar penelitian tetap terarah maka diberikanlah batasan-batasan selama dilakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Data Kecelakaan kerja yang diambil pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.
2. Data kecelakaan kerja yang diamati hanya di area produksi.
3. Fokus analisis dalam penelitian ini adalah terhadap operator yang terlibat langsung dalam proses produksi, lingkungan produksi serta penggunaan

peralatan dan mesin yang ada di area tersebut.

#### **1.5.2 Asumsi**

1. Tidak ada perubahan proses produksi selama penelitian berlangsung.
2. Penelitian ini akan bermanfaat bagi UD. Dolly karena penilitian ini memberikan rekomendasi perbaikan untuk meminimalkan kecelakaan.